

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. (Gonibala, 2019)

Industri makanan dan minuman saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat dari segi rasa, varian, dan bentuk atau tampilan makanan dan minuman yang unik serta bermacam-macam sehingga dapat mencuri perhatian dari calon konsumen yang dapat membuat mereka tertarik dan penasaran ingin mencobanya. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang paling kuat karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar makhluk hidup.

Adapun membahas tentang ekonomi dan UMKM tentunya tidak luput dari suatu aspek penting didalamnya yaitu aspek finansial. Aspek finansial merujuk pada segala hal yang terkait dengan keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, perencanaan keuangan, dan analisis kinerja keuangan. Aspek finansial juga merupakan aspek penting untuk memproyeksi layak tidaknya suatu usaha dapat berjalan. (Latuny, 2010)

Es krim atau sering juga disebut dengan ice cream adalah makanan beku yang terbuat dari campuran susu, gula, dan bahan-bahan lain seperti buah-buahan, kacang-kacangan, atau coklat. Campuran tersebut kemudian dibekukan dengan cara diaduk secara konstan dalam sebuah mesin es krim hingga membentuk krim yang lembut dan padat. Es krim biasanya disajikan dalam bentuk bola-bola kecil dan dapat dinikmati dalam berbagai rasa dan topping. Di Indonesia es krim merupakan suguhan populer yang dinikmati dan disenangi oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa, apalagi dinikmati saat musim panas. Es krim biasanya dijual di kedai es krim, supermarket, dan pedagang kaki lima.

Salah satu perusahaan es krim di Indonesia adalah Mixue Ice Cream & Tea atau yang biasa disebut Mixue. Mixue merupakan gerai minuman dan ice cream yang berasal dari China yang didirikan oleh Zhang Hongchao pada tahun 1997 hingga 2023. Mixue saat ini sudah mempunyai lebih dari puluhan ribu cabang yang ada di

berbagai negara termasuk Indonesia. Mixue pertama kali membuka gerai di Indonesia secara masif sejak 2020, dan kini sudah memiliki 300 cabang di seluruh Indonesia.

Mixue berusaha menciptakan produk yang berkualitas dan mempunyai nilai lebih dari produk lain. Terbukti dari awal berdirinya Mixue di Indonesia pada tahun 2020 dan terkenalnya Mixue pada tahun 2022 hingga saat ini, Mixue berhasil menyebar gerainya di kota-kota di Indonesia termasuk Surabaya. Ada sekitar 30 cabang Mixue di Surabaya. Namun dengan kualitas yang tinggi, ice cream ini terbilang memiliki harga yang sangat *affordable* dibanding dengan ice cream yang lain. Dari harga mulai dari Rp 8.000 saja kita bisa menikmati kudapan yang menyegarkan ini. Tidak heran dari awal dibuka gerai Mixue pasti akan selalu ramai pembeli.

Keunggulan dari Mixue Ice Cream & tea ini ialah harga serta cita rasa atau kualitas produk. Menurut Tjiptono (2012: 509) dalam Anwar (2015) harga adalah satuan atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa. Pengertian ini sejalan dengan konsep pertukaran (*exchange*) dalam pemasaran. Harga sama halnya dengan nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang. Harga juga dapat menjadi pertimbangan seseorang untuk membeli atau tidaknya suatu produk.

Cita rasa menurut Maimunah (2019) mendefinisikan bahwa suatu cara terhadap pemilihan terhadap makanan bisa dibedakan dari adanya rasa makanan itu merupakan dari cita rasa. Cita rasa merupakan sebuah atribut yang terdiri dari penampakan, rasa, bau, tekstur serta suhu yang dapat membentuk kerjasama dari kelima macam indra manusia. Jadi dengan adanya cita rasa ini jika yang ditawarkannya sesuai dengan keinginan, maka bisa menghasilkan suatu nilai kepuasan pada konsumen itu.

Suatu produk dengan cita rasa yang tinggi akan memerlukan biaya produksi yang tinggi, sehingga sangat berpengaruh pada harga jual suatu barang. Jika biaya produksi tinggi maka harga jual suatu barang juga tinggi, sedangkan kalau biaya produksi rendah maka harga jual barang juga rendah. Dengan begitu bisa saja Mixue mengalami kerugian, karena produk yang mereka jual tidak sebanding dengan biaya produksinya. Karena produk-produk Mixue memiliki cita rasa tinggi sedangkan harga jual yang rendah. Tetapi dengan hal seperti itu Mixue dapat berkembang sangat pesat hingga mempunyai ribuan cabang gerai di berbagai negara.

Dalam sebuah usaha pasti akan menemui berbagai hambatan dan resiko, maka dari itu untuk meminimalisir semua itu perlu dilakukan analisis kelayakan usaha. Analisis kelayakan usaha menjadi penting dilakukan, karena analisis kelayakan usaha dapat menentukan apakah usaha tersebut layak atau tidak. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis kelayakan usaha pada beberapa usaha es krim Mixue di Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah diatas adalah:

Bagaimana kelayakan usaha es krim Mixue di kota Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:  
Untuk menganalisis kelayakan usaha es krim Mixue di kota Surabaya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

### **1. Manfaat bagi penulis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pada studi kelayakan suatu usaha

### **2. Manfaat bagi partisi**

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha, terutama dalam kelayakan usaha es krim Mixue

### **3. Manfaat bagi akademik**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan wawasan serta menambah referensi khususnya yang berkaitan dengan studi kelayakan usaha.

